

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikatakan Imam Gunawan, bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.¹

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka akan menjawab permasalahan yang dihadapi, yang berkaitan dengan diskursus pemahaman Islam pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pinrang. Sekaligus menambah tentang wacana ke-Islaman di tingkat SMA.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pinrang, yang dimulai pada proses perizinan sampai dengan proses pengambilan data selesai. Peneliti mengambil tempat penelitian di SMA Negeri 1 Pinrang, di samping karena keberadaannya di tengah-tengah kota, juga merupakan sekolah yang paling aktif dalam hal kegiatan ekstrakurikuler, jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lainnya, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu REMUS. Sehingga Peneliti tertarik

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Eds. I (Cet. 4. Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 80.

melakukan penelitian di sekolah tersebut guna mengetahui diskursus pemahaman Islam yang ada pada kegiatan REMUS tersebut.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat serta jelas, maka dilakukan selama kurang lebih 2 bulan lamanya (sesuai kebutuhan).

C. Fokus Penelitian

Hal yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah tipologi pemahaman Islam pada kegiatan ekstrakurikuler REMUS di SMA Negeri 1 Pinrang

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa observasi atau pengamatan langsung, wawancara dan dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan sebagainya. Selain itu, data dalam penelitian ini juga berasal dari informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya (sumber aslinya), tanpa perantara atau diperoleh secara langsung dari siswa di kegiatan ekstrakurikuler.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari data yang sudah tersedia dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Termasuk partisipan untuk data sekunder adalah Guru, alumni dari REMUS dan Pembina dari kegiatan ekstrakurikuler REMUS. Data sekunder umumnya juga berupa bukti, catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumenter).

E. Teknik dan Instrumen Pengolahan Data

Untuk mempermudah proses penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan secara akurat dan mendalam, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagaimana berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Gordon E Mills dalam Haris Herdiansyah yang mengatakan bahwa, Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Definisi tersebut, menyiratkan bahwa observasi pada dasarnya bukan hanya mencatat perilaku yang dimunculkan oleh subjek penelitian semata, tetapi juga harus mampu memprediksi apa yang menjadi latar belakang perilaku tersebut dimunculkan.²

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan cara pengajuan Tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian.³ Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang relevan sehingga memudahkan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data melalui Tanya Jawab dengan informan tentang masalah yang terkait dengan penelitian tersebut. Adapun instrument yang digunakan mengacu

²Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, Eds. I (Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 131.

³Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, Eds. Revisi (Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 123.

pada pedoman wawancara, maka dari itu, peneliti menyiapkan beberapa poin pertanyaan untuk menggali informasi yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini. Dalam penelitian ini membutuhkan beberapa informan untuk menggali informasi dari Siswa/ Siswi, Guru dan ustadz, dimana Narasumber diajak wawancara dan diminta pendapat mengenai proses pembelajaran, berupa materi, dan buku-buku referensi yang dijadikan rujukan dan pola sikap setelah mengikuti pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler REMUS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat referensi yang ada di lokasi penelitian, dimana teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dan hasil penelitian ini.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara meliputi proses belajar dan mengajar yang ada di kegiatan ekstrakurikuler REMUS. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum kegiatan ekstrakurikuler REMUS, yang meliputi, sejarah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Suharsimi Arikunto mendefinisikan analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.⁵ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik pengumpulan data dan analisis

⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63-64.

⁵Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 151.

data, pada praktiknya tidak bisa dipisahkan, melainkan keduanya berjalan serempak. Artinya, analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mencari pola-pola meneukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah oleh Miles and Huberman yang mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu, 1) reduksi data (*data reduction*), 2) paparan data (*data display*), 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.⁶ Untuk lebih jelasnya, dalam melaksanakan analisis data kualitatif ini perlu ditekankan beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang telah disebutkan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2007 : 92). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Jika dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Maka, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan

⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, h. 210.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, jika bukti yang diberikan sudah kuat, maka kesimpulan di awal dapat menjadi kesimpulan yang kredibel.⁷ Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal.

4. Trianggulasi

Trianggulasi menurut Mantja, dapat digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan beberapa informan. Kredibilitas (validitas) analisis lapangan dapat juga diperbaiki melalui trianggulasi. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.⁸ Adapun Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 macam yaitu:⁹

- a. Trianggulasi Metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, h. 211- 212.

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, h. 218.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. XX; Bandung: Alfaberta,2014), h. 330.

informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, Peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kredibel tidaknya data. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yangn berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Trianggulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari informan penelitian diragukan kebenarannya.

- b. Trianggulasi sumber, yaitu untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain dari pada melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, sejarah, catatan resmi atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
- c. Trianggulasi Teori yaitu, hasil akhir penelitian kualitatif berupa suatu rumusan informasi atau hasil pendapat. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari kekeliruan individu peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, trianggulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.